

NEWS

Marinir Berbaur di Yahukimo, Bangun Kepercayaan Lewat Patroli Humanis

Jurnalists Agung - YAHUKIMO.TNIAD.NET

Jun 1, 2026 - 11:38



Personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir melaksanakan kegiatan komunikasi sosial (komsos) saat melaksanakan patroli keamanan di Kampung Kokamu, Senin (1/6/2026).

YAHUKIMO- Kehadiran prajurit TNI di wilayah pedalaman Papua tidak hanya identik dengan tugas pengamanan. Di Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir terus membangun kedekatan dengan masyarakat melalui pendekatan humanis yang

diwujudkan lewat kegiatan komunikasi sosial (komsos) saat melaksanakan patroli keamanan di Kampung Kokamu, Distrik Dekai, Senin (1/6/2026).

Di sela-sela patroli, para prajurit menyempatkan diri berinteraksi langsung dengan warga. Suasana hangat dan penuh kekeluargaan terlihat saat personel Marinir menyapa masyarakat, mendengarkan cerita keseharian mereka, serta menyerap berbagai aspirasi yang berkembang di lingkungan kampung.



Pendekatan tersebut menjadi bagian penting dalam memperkuat hubungan antara TNI dan masyarakat sekaligus membangun kepercayaan yang selama ini telah terjalin dengan baik di wilayah penugasan.

Komandan Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir, Letkol Marinir T. Pristiyanto, S.E., M.Tr.Opsla., menegaskan bahwa komunikasi sosial merupakan salah satu sarana efektif untuk menjaga keharmonisan dan menciptakan stabilitas wilayah.

"Kami ingin setiap prajurit hadir tidak hanya sebagai penjaga keamanan, tetapi juga sebagai sahabat dan bagian dari masyarakat. Melalui komunikasi yang baik, kami dapat memahami kebutuhan warga sekaligus memperkuat kebersamaan dalam menjaga situasi yang aman dan kondusif," ujar Letkol Marinir T. Pristiyanto.

Menurutnya, kedekatan emosional antara prajurit dan masyarakat menjadi modal penting dalam menciptakan lingkungan yang damai dan nyaman bagi seluruh warga.

Dalam kegiatan tersebut, warga Kampung Kokamu tampak menyambut positif kehadiran personel Marinir. Berbagai percakapan ringan berlangsung akrab,

mencerminkan hubungan yang harmonis antara aparat dan masyarakat di wilayah pegunungan Papua.

Yosepha, salah seorang tokoh masyarakat setempat mengaku senang dengan pendekatan yang dilakukan para prajurit. Menurutnya, kehadiran Satgas tidak hanya memberikan rasa aman, tetapi juga menghadirkan perhatian dan kepedulian yang dirasakan langsung oleh warga.

"Kami merasa dekat dengan bapak-bapak TNI. Mereka sering datang menyapa, mendengarkan kami, dan selalu bersikap ramah. Kehadiran mereka membuat masyarakat merasa lebih tenang dan nyaman," ungkapnya.



Bagi Satgas Yonif 5 Marinir, kegiatan komunikasi sosial bukan sekadar agenda rutin, melainkan bagian dari upaya membangun kemandirian TNI dan rakyat. Melalui interaksi yang tulus dan penuh empati, prajurit berupaya menjadi mitra masyarakat dalam menjaga keamanan, ketertiban, dan keharmonisan sosial di wilayah Yahukimo.

Selain menjalankan tugas pengamanan perbatasan, Satgas juga terus mengedepankan pendekatan teritorial yang humanis sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Papua. Dengan kebersamaan yang terus terjalin, diharapkan sinergi antara TNI dan warga semakin kuat dalam mendukung terciptanya Papua yang aman, damai, dan sejahtera.

Autentikasi: Pen Satgas Yonif 5 Marinir